

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STANDAR KESELAMATAN
PELAYARAN DI DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**SERLI INDAH SARI
07011381621151**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STANDAR KESELAMATAN
PELAYARAN DI DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

**SERLI INDAH SARI
NIM.07011381621151**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Maret 2020

Pembimbing I

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001



Pembimbing II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002



Scanned with
CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Kebijakan Standar Keselamatan Pelayaran Di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Mei 2020.

Palembang, 16 Mei 2020

Ketua

1. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

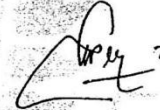


Anggota

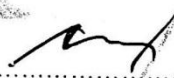
2. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002



3. Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002



4. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001



Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Shalawat in Aja InsyaAllah Semua Masalah Akan di Permuda”

“Belajarliah Untuk Bersabar, Sesuatu yang Indah Itu Butuh Proses”

Ku Persembahkan Skripsi ini untuk:

1. Ayah dan Mama ku tercinta, yang selalu mendoakan, mendukung, dan menyayangiku.
2. Adik-adikku Kadafi dan Echa yang selalu mendoakan dan mendukungku.
3. Nekanang ku yang selalu mendoakanku.
4. Almamater kuning kebangganku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia yang luar biasa, serta kesehatan baik jasmani maupun rohani. Dan salawat serta salam yang dicurahkan kepada Rasulullah SAW. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan dalam menempuh derajat sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya. Skripsi ini yang berjudul “Implementasi Kebijakan Standar Keselamatan Pelayaran Di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan”.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih, dukungan, bantuan, serta doa dari pihak-pihak yang terkait dalam menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis berikan kepada:

1. Kepada kedua orang tua ku yang kucintai, yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang yang luar biasa, serta pengorbanan yang luar biasa sampai saat ini.
2. Kepada Saudaraku yang ku cintai Adik (Muamar Kadafi) dan Adik (Aisyah Aprilia) yang selalu memberikan semangat, dukungan serta doa untuk penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Dosen Pembimbing Akademik, dan serta Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, memberikan pikiran, pengetahuan, serta dukungan untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing, membantu, memberikan pengetahuan dan dukungan untuk penulis menyelesaikan proses pembuatan skripsi ini.
6. Pihak Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan selaku tempat penelitian. Terkhusus terima kasih banyak pada bidang pelayaran dan UPTD PPAL SDP yang sudah memberikan bantuan dan pengetahuan kepada penulis.

7. Keluarga besar ku H.Syahrin dan Keluarga besar ku Hasan Hamza yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan kesuksesanku.
8. Kepada Vicky Wiranto Putra terima kasih atas bantuan, dukungan serta doa yang luar biasa dan terima kasih sudah menemani masa perkuliahan ini dari awal masuk hingga selesai.
9. Teman-teman ku yang selalu memberikan bantuan dan semangat, zella, intan, tesya, dean, yeni, rika, fadillah, rahmah, cinthya, putri, elia, dan feronica.
10. Teman-teman seperjuanganku Ilmu Administrasi Publik 2016.
11. Almamater kuning kebanggaanku.

Penulis memintak maaf jika penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi serta pembaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan kita semua.

Palembang, Februari 2020
Penulis

Serli Indah Sari

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh kecelakaan berlayar masih sering terjadi di sungai musi Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2018 kecelakaan kapal meningkat dari tahun 2016 dan tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Standar Keselamatan Pelayaran Di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Ripley dan Franklin, ada tiga perspektif untuk mengukur keberhasilan implementasi kebijakan yaitu, tingkat kepatuhan, lancarnya pelaksanaan rutinitas fungsi, dan terwujudnya kinerja dan dampak yang di kehendaki. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dilihat dari tiga dimensi yang sudah di analisis sudah cukup baik, namun belum secara maksimal dikarenakan ada beberapa faktor yang belum berjalan dengan baik. Penelitian ini memberikan saran sehingga keselamatan pelayaran di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai dampak yang dikehendaki, sebaiknya untuk lebih meningkatkan lagi disiplinnya menggunakan alat keselamatan, dan untuk sumber daya manusia di bidang pelayaran itu ditambah lagi sehingga pengawasan di lapangan berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Implementasi, Keselamatan Pelayaran, Kecelakaan

Pembimbing I



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 198108272009121002

Pembimbing II



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 196911191998032001

Palembang, Juni 2020

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 196911191998032001

ABSTRACT

This research is motivated by the sailing accident that is still common in Musi River Palembang, South Sumatra Province. In 2018 the ship accidents increased from 2016 and 2017. This research purpose is to determine the Standards of Policy Implementation in the Maritime Safety Transportation Agency of South Sumatra province. This research used descriptive research method with qualitative approach. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The theory used in this research is the theory of Ripley and Franklin, there are three perspectives to measure the success of that policy implementation, level of compliance, smooth implementation of routine functions, and the realization of the performance and the impact. Based on the results of the study it can be viewed from three dimensions that had been in the analysis is quite good, but not optimally because there are several factors that had not been going well. This research provides some suggestions that the Department of Transportation safety of navigation in the South Sumatra province have the desired impact, they should be able to increase the discipline in using safety equipment, and add more human resources in the field of shipping so that the supervision in the field will be done well.

Keywords: *Implementation, the Maritime Safety, Accident*

Advisor I



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 198108272009121002

Advisor II



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 196911191998032001

Palembang, June 2020

***Chairman Of The Public Administration Departement
Faculty Of Social And Political Science
Sriwijaya University***



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 196911191998032001

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....	
Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	i
Motto dan Persembahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak.....	vi
<i>Abstract</i>	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Singkatan.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
a. Kebijakan Publik.....	9
b. Implementasi Kebijakan Publik.....	11
c. Teori Implementasi Kebijakan Publik.....	12
d. Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Definisi Konsep.....	31
C. Fokus Penelitian.....	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
a. Jenis Data.....	34
b. Sumber data.....	34
E. Informan Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
a. Metode Wawancara.....	35
b. Observasi.....	35
c. Dokumentasi.....	36

G. Teknik Analisis Data.....	36
a. Reduksi data.....	36
b. Penyajian Data.....	37
c. Verifikasi.....	37
H. Jadwal Penelitian.....	37
I. Sistematika Penulisan.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
a. Sejarah Singkat Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.....	39
b. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.....	40
c. Visi dan Misi Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.....	51
d. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.....	53
B. Hasil dan Pembahasan.....	54
a. Tingkat Kepatuhan.....	54
1. Sarana dan Prasarana Yang Digunakan.....	55
2. Mengetahui Daya Tampung Kapal.....	62
3. Mengetahui SOP Membuat Persyaratan Surat Perizinan Kapal.....	64
b. Kelancaran Rutinitas Fungsi.....	73
1. Melakukan Sosialisasi Kepada Operator Kapal atau Serang Kapal.....	73
2. Melakukan Sosialisasi Terhadap Masyarakat.....	76
3. Proses Pengawasan di Lapangan.....	78
c. Kinerja dan Dampak Yang Dikehendaki.....	80
1. Kinerja.....	80
2. Dampak.....	83
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
Pedoman Wawancara.....	90
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data dermaga sungai di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.....	2
2. Rekapitulasi data kecelakaan angkutan sungai Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.....	4
3. Data alat keselamatan sungai di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.....	5
4. Penelitian terdahulu.....	28
5. Fokus penelitian.....	32
6. Alat keselamatan kapal.....	56
7. Kapasitas muatan penumpang.....	62
8. Nama-nama serang kapal yang mengikuti sosialisasi.....	73
9. Nama pegawai bidang pelayaran Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.....	77
10. Rekapitulasi kecelakaan angkutan sungai.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Dermaga 16 Ilir.....	1
2. Kerangka pemikiran penelitian.....	30
3. Struktur organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.....	53
4. Life Jacket.....	56
5. Ringbuoy.....	57
6. Racun api.....	57
7. Lampu sorot.....	58
8. Lampu navigasi.....	58
9. P3k (Pertolongan pertama pada kecelakaan).....	59
10. Fasilitas dermaga 16 Ilir Palembang.....	61
11. Tempat tunggu penumpang di dermaga 16 ilir Palembang.....	61
12. SOP penerbitan surat ukur kapal.....	65
13. Contoh surat ukur kapal.....	65
14. SOP penerbitan sertifikat keselamatan kapal.....	66
15. Contoh sertifikat keselamatan kapal.....	67
16. SOP surat persetujuan izin pengoperasian kapal.....	68
17. Contoh surat izin pengoperasian kapal.....	68
18. SOP suart izin trayek angkutan sungai dan danau.....	69
19. Contoh surat izin trayek angkutan sungai dan danau.....	70
20. SOP surat pengawakan kapal nautika.....	71
21. Contoh surat pengawakan kapal nautika.....	71
22. Sosialisasi kelapangan.....	74
23. Sosialisasi kelapangan.....	74
24. Sosialisasi SMS <i>Smart</i>	75
25. Sosialisasi kepada masyarakat.....	76
26. Sosialisasi kepada masyarakat.....	76

DAFTAR SINGKATAN

1. ZEE : Zona Ekonomi Eksklusif
2. GT : *Gross Tonnage* (Tonase Kotor)
3. SOP : Standar Operasional Prosedur
4. SKK : Surat Keterangan Kecakapan (Untuk Nakhoda)
5. UPTD : Unit Pelaksana Teknis Dinas
6. PPALSDP : Penyelenggaraan dan Pembinaan Angkutan Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan
7. SDM : Sumber Daya Manusia

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Tugas Penunjukan Dosen Pembimbing Seminar Usulan Skripsi
2. Kartu Bimbingan Usulan Skripsi
3. Lembar Revisi Seminar Proposal
4. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Surat Balasan Izin Penelitian
7. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
8. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
9. Lembar Revisi Skripsi
10. Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau di Sumatera Selatan
11. Peraturan Menteri Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Pelayaran
12. Peraturan Menteri Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya sumber daya alam dan Indonesia kaya akan perairan, Negara Indonesia di kelilingi oleh perairan, baik itu laut, sungai, maupun danau. Luas total wilayah Indonesia adalah 7,81 juta km² yang terdiri dari 2,01 juta km² daratan, 3,25 juta km² lautan, dan 2,55 juta km² Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Merupakan suatu Negara dengan luas perairan lebih besar dari pada luas daratan, maka dari itu Indonesia disebut sebagai Negara Maritim.

Transportasi merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi kebutuhan masyarakat. Demikian juga di Indonesia banyak jenis transportasi, baik transportasi darat, transportasi air, maupun transportasi udara. Disini penulis akan membahas mengenai transportasi perairan. Pengertian pelayaran menurut UU RI No.17 Tahun 2008 Pelayaran adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan maritim.

Dikota Palembang Sumatera Selatan, memiliki beberapa dermaga salah satunya dermaga 16 ilir yang terletak di pasar 16 ilir Palembang.



Gambar 1. Dermaga 16 Ilir

Tabel 1. Data Dermaga Sungai di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

No	Dermaga	Kota/Kab	Lokasi	Tahun Pembuatan	PJG (M)	LB (M)	L (M)	Keterangan
1.	16 Ilir	Palembang	S. Musi	1992	20	10	180	APBN
2.	Tangga Buntung	Palembang	S. Musi	1992/1993	20	8	160	APBN
3.	35 Ilir	Palembang	S. Musi	2003/2005	30	6	180	APBN
4.	Sei Lais	Palembang	S. Musi	2004/2006	2x30	2x6	360	APBN
5.	7 Ulu	Palembang	S. Musi	2003/2005	2x30	2x6	360	APBN
6.	Jakabaring	Palembang	S. Musi	1994	20	8	160	APBN
7.	Bkb	Palembang	S. Musi	2012	20	8	160	APBN
8.	Sekanak	Palembang	S. Musi	2004	20	5	100	APBN

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, 2019

Dermaga 16 ilir memiliki produktivitas penumpang yang tinggi karena dermaga ini menghubungkan ke Kabupaten atau daerah yang masih susah dijangkau, dermaga 16 ilir ini pusat penghubung perekonomian, dan bisa sebagai alat transportasi untuk wisatawan ke pulau kemaro. Moda transportasi yang digunakan adalah *speedboat*, jukung, *longboat* dan ketek. Maka, transportasi harus ditata dalam satu sistem transportasi secara terpadu dan mampu mewujudkan tersedianya jasa transportasi yang serasi dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang tertib, selamat, aman, nyaman, cepat, tepat, teratur, lancar, dan dengan biaya yang terjangkau bagi masyarakat.

Penulis mengambil fokus penelitian pada bagian persyaratan peralatan keselamatan, disana masih ada permasalahan yang terjadi. Sarana transportasi sungai ini dan dermaga 16 ilir Palembang ini diawasi dan di kelola langsung dari pihak Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera

Selatan bidang pelayaran. Dalam melakukan perjalanan berlayar tentunya pemilik kapal sudah ada perizinan kapal sungai, seperti:

1. Surat ukur kapal (untuk kapal lebih dari 7 GT “*Gross Tonnage*/ Tonase Kotor, Kapal yang berkapasitas besar”)
2. Sertifikat keselamatan kapal
3. Pas sungai dan danau (yang di maksud PAS merupakan surat keterangan yang menyatakan boleh berjalan (masuk) ke daerah lain atau ke tempat terlarang, jadi harus membawa surat tersebut apabila memasuki daerah yang dimaksud)
4. Surat persetujuan pengoperasian kapal
5. Surat izin trayek kapal sungai
6. Surat keterangan kecakapan bagi nakoda (yang dimaksud dalam kecakapan merupakan tanda bukti kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang yang memimpin dan bertanggungjawab disebuah kapal)

Setiap kapal angkutan sungai dan danau wajib memenuhi persyaratan sesuai pasal 4 ayat (1) Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 73 Tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau. Pemilik kapal tersebut membuat seperti surat ukur, sertifikat keselamatan kapal, dan sertifikat pengawakan kapal di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan. Penulis membahas mengenai keselamatan dalam pelayaran sungai, Keselamatan pelayaran ini diatur langsung dari Peraturan Menteri Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Pelayaran, sedangkan keselamatan pelayaran sungai diatur langsung dari Peraturan Menteri Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan. Dan fokus penelitian diatur langsung dari

Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau di Sumatera Selatan pada Pasal 11.

Tentunya dalam bertransportasi yang diutamakan itu keselamatan dan keamanan. Dalam perjalanan berlayar ini masih ada permasalahan yang terjadi, seperti kecelakaan berlayar itu masih sering terjadi di sungai, dengan masih sering terjadinya kecelakaan itu dilihat dari rekapitulasi data dibawah.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Kecelakaan Angkutan Sungai Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

NO	TAHUN	Jumlah Kejadian	JENIS KECELAKAAN (UNIT)				JENIS KAPAL YG TERLIBAT					KORBAN (ORANG)	
			TABRAKAN	TERBALIK/TENG GELAM	TERBAKAR / MELEDAK	KANDAS	JUKUNG	SPEEDBOAT 200 PK >	SPEED BOAT 40 PK	KETEK	TUGBOAT / TONGKANG	MENINGGAL	LUKA-LUKA
1	2011	8	3	2	2	1	8	-	1	1	2	3	5
2	2012	11	3	6	1	1	2	-	5	5	2	2	-
3	2013	4	2	1	1		1	-	2	1	1	2	-
4	2014	5	2	2	1		-	1	-	3	1	2	3
5	2015	2	1	1	-		4	2	5	2	2	8	5
6	2016	1	1	-	-		1	-	-	1	-	-	6
7	2017	2	2	-	-		1	2	1	-	-	4	1
8	2018	8	6	2	-		-	5	2	2	4	23	-
9	2019	3	2			1	2	1		1	1	9	13

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, 2019

Penyebabnya kecelakaan, seperti sarana prasarana yang ada di kapal tersebut masih kurang, seperti alat keselamatan untuk berlayar (*Lifejacket, ringbuoy*, dan alat pemadam) seharusnya perlengkapan yang ada di kapal tersebut merupakan perlengkapan yang masih bagus dan layak dipakai, dan sesuai kebutuhan penumpang yang ada di dalam kapal tersebut. Namun hampir semuanya tidak memiliki alat keselamatan di atas kapal dikarenakan kurangnya

kesadaran dari operator kapal dan serang kapal tentang pentingnya peralatan keselamatan yang seharusnya tersedia di atas kapal.

Terjadinya kecelakaan kapal seperti tenggelam, terbakar, kandas dan tabrakan juga disebabkan peralatan navigasi dan keselamatan yang kurang memadai juga kurangnya perawatan kapal serta kurangnya pengawasan intensif terhadap kelayakan kapal. Dari pihak pengawasan dan pengelolaan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan sudah memberi sosialisasi terhadap pemilik kapal atau operator kapal, memberi bantuan alat-alat keselamatan di kapal sungai, dan alat bantu navigasi (pelayaran) di kapal sungai.

Operator kapal cenderung membuat penumpang melebihi batas toleransi yang diizinkan. Mengangkut penumpang melebihi batas toleransi ini beresiko terhadap keselamatan pelayaran dan bisa mengakibatkan kematian. Saat terjadi musibah seperti kapal tenggelam, kandas atau terbakar, maka semakin besar resiko terhadap keselamatan jiwa penumpang. Tingginya permintaan terhadap sarana dan prasarana dalam mengangkut penumpang seharusnya menjadi prioritas utama.

Tabel 3. Data Alat Keselamatan Sungai di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan

No	Jenis Kapal	Penumpang	Alat-Alat Keselamatan				
			<i>Life Jacket</i>	<i>Ringbouy</i>	Alat Pemadam	Lampu Navigasi	lampu Sorot
1.	Ketek	3 s.d 6 + 1 Serang	7	5	1	2 (merah dan hijau)	1
2.	<i>Speedboat</i>	9 s.d 12 + 1 Serang	13	8	1	2 (merah dan hijau)	1
3.	<i>Longboat</i>	40 s.d 58 + 1 Serang	60	30	1	2 (merah dan hijau)	1
4.	Jukung	2	2	2	1	2 (merah dan hijau)	1

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, 2019

Pada data tabel diatas mengenai alat keselamatan penumpang untuk digunakan saat berlayar, kapal ketek, *speedboat* dan *longboat* untuk *lifejacket* (rompi penolong) harus 100% dari adanya penumpang dikawal, *ringbouy* (pelampung penolong) harus setengah atau sama dengan 50% dari penumpang yang ada dikawal, dan alat pemadam itu minimal ada 1 tabung atau botol. Sedangkan untuk kapal jukung itu dari *lifejacket*, *ringbouy* dan alat pemadam kebakaran itu minimal satu, karena kapal jukung merupakan bukan kapal angkutan untuk penumpang tetapi kapal jukung kapal angkutan barang. Kelengkapan alat-alat keselamatan serta konstruksi dan pemuatan kapal yang baik menjadi tolak ukur dalam keselamatan. Tetapi kondisi di lapangan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kapal-kapal yang beroperasi belum melengkapi perlengkapan keselamatan yang disebabkan oleh kurangnya disiplin dan pengetahuan yang kurang.

Pihak Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan sudah memberikan sosialisasi kepada operator kapal atau serang kapal dan memberikan alat keselamatan yang dibutuhkan dalam berlayar. Sosialisasi dilakukan dalam 1 bulan ada 2 sosialisasi kelapangan, dan sosialisasi tersebut ditujukan kepada masyarakat dan operator kapal. Diatur langsung menurut Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau di Sumatera Selatan.

Sedangkan, dilihat dari data 2018 semua korban yang ada di dalam kapal tersebut semuanya meninggal, ini dikarenakan masih kurangnya pengawasan langsung di lapangan dari pihak Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan. Seharusnya dilihat dari tahun ke tahun permasalahan kecelakaan sudah mulai berkurang, dan korban yang meninggal tidak sebanyak tahun 2018. Tetapi dengan dilakukannya sosialisasi tentang keselamatan pelayaran ini masih ada yang belum taat pada aturan baik itu kepada operator ataupun serang kapalnya untuk

mengingatkan masyarakat untuk memakai alat keselamatan pelayaran dan juga dari masyarakat itu sendiri bahwa alat keselamatan itu penting.

Berdasarkan tabel data di atas dapat dilihat bahwa peningkatan kecelakaan meningkat drastis, dari tahun 2016, 2017 dan pada tahun 2018 kecelakaan meningkat lebih banyak. Dengan peningkatan kecelakaan seperti ini seharusnya pihak pemerintah Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, pemerintah harus mengupayakan pengawasan yang lebih efektif lagi terhadap situasi yang ada di lapangan dengan menyediakan peralatan keselamatan yang memadai untuk keselamatan pelayaran yang lebih banyak dan layak digunakan. Dengan belum efektifnya pengawasan di lapangan dan belum adanya kesadaran baik dari pihak operator kapal maupun masyarakat menaiki transportasi tersebut. Mengakibatkan saat terjadinya kecelakaan, adanya korban yang meninggal ataupun luka-luka.

Dalam data tabel tersebut mengenai permasalahan kecelakaan kapal di sungai Provinsi Sumatera Selatan, artinya masih ada masalah mengenai keselamatan pelayaran. Dan dapat dilihat dari data tabel tersebut jenis kecelakaan yang terjadi pada tahun 2018, Tabrakan ada enam kapal dan Tenggelam ada dua kapal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi pembahasan dan masalah di latar belakang di atas, maka dari itu permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana “Implementasi Kebijakan Standar Keselamatan Pada Persyaratan Peralatan Keselamatan Pelayaran Di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk bertujuan mengetahui bagaimana Implementasi yang terjadi pada Kebijakan Standar Keselamatan Pelayaran Di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada jurusan Administrasi Publik mengenai Implementasi Kebijakan Standar Keselamatan Pelayaran Di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan masukan kepada pihak bidang pelayaran Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- AG, Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agus Purwanto Erwan, dan Ratih Sulistyastuti, Dyah. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media
- Bugin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media
- K. Santana, Septiawan. 2014. *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Kedua)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tahir, Arifin. 2015. *Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. *ANALISIS KEBIJAKAN: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Winarno, Budi. 2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service
- Winarno, Budi. 2002. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Presindo

Jurnal:

- Akib, Haedar. (2010). *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana*. Universitas Negeri Makasar. *Jurnal Administrasi Publik* (Vol.1 No.1 6)

Aziz, Abdul.(2013). *Implementasi Kebijakan Publik Studi Tentang Kegiatan Pusat Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Utara. USU. Jurnal Administrasi Publik.*(Vol.3 No.1 4)

Firnando, Doni. 2019. *Evaluasi Kebijakan Peraturan Bupati No. 23 Tahun 2016 Tentang Sistem Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Kabupaten Ogan Komering Ilir.* Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang. Ilmu Administrasi Publik. Unsri

Peraturan:

Peraturan Menteri Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Pelayaran

Peraturan Menteri Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau Di Sumatera Selatan

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran